

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Simpulan yang penulis dapatkan dari pembahasan skripsi ini adalah sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan, yaitu mengenai penanaman nilai-nilai moderasi beragama dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 5 Cilegon adalah :

#### **1. Penanaman Nilai-Nilai Moderasi Beragama Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam**

Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 5 Cilegon kaitannya dengan peserta didik yang berbeda keyakinan yaitu peserta didik yang muslim dengan yang non-muslim tetap berjalan dengan seharusnya yaitu berjalan dengan baik tanpa ada masalah yang terjadi dalam proses pembelajarannya, karena dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 5 Cilegon memberikan pilihan kebebasan kepada peserta didik yang non-muslim untuk tetap duduk di kelas dan mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam atau keluar ruangan menuju perpustakaan untuk membaca Al-Kitabnya dan membaca buku pelajaran yang lainnya. Karena sebenarnya

peserta didik yang non-muslim juga mendapatkan pelajaran tentang agamanya melalui organisasi yang sudah bekerja sama dengan SMA Negeri 5 Cilegon untuk memberikan pengajaran dan penilaian terhadap peserta didik yang non-muslim. Akan tetapi waktunya tidak sama dengan peserta didik belajar Pendidikan Agama Islam di dalam kelas. Kemudian guru Pendidikan Agama Islam juga memiliki sikap moderat yaitu tidak pilih kasih atau membedakan peserta didik dari agamanya. Oleh sebab itu penanaman nilai-nilai moderasi beragama melalui mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sudah sangat baik karena bisa melahirkan sikap toleransi, sikap saling menghargai satu sama lain antara peserta didik yang muslim dengan non-muslim.

## **2. Penanaman Nilai-Nilai Moderasi Beragama Melalui Budaya Sekolah**

Banyak sekali budaya di SMA Negeri 5 Cilegon di antaranya budaya tadarus, budaya infaq, budaya solat dhuha, budaya ramah anak dan budaya lingkungan bersih serta budaya baca asmaul husna. Salah satu contohnya ketika peserta didik dan guru sedang melaksanakan budaya tadarus dan asmaul husna, maka peserta didik yang muslim membaca Al-Qur'an sedangkan peserta didik yang non-muslim membaca Al-Kitabnya, akan tetapi banyak peserta

didik yang non-muslim tidak membawa dan membaca Al-Kitabnya dan mendengarkan yang muslim membaca Al-Qur'an dan mengikuti dan melafalkan asmaul husna secara perlahan dan terbata-bata, dari pihak sekolah padahal menganjurkan kepada peserta didik yang non-muslim untuk membaca Al-Kitabnya. Dari adanya budaya-budaya tersebut bisa memunculkan sikap-sikap moderasi beragama yaitu sikap toleransi dan saling menghormati antara sesama.

### **3. Penanaman Nilai-Nilai Moderasi Beragama Melalui Interaksi Sosial Warga Sekolah**

Interaksi sosial warga sekolah di SMA Negeri 5 Cilegon sudah berjalan dengan baik karena dalam kesehariannya peserta didik yang muslim dengan non-muslim bergaul seperti layaknya teman dekat, akan tetapi tetap masing-masing dengan kepercayaannya. Peserta didik yang beragama Islam sangat menghormati kepada temannya yang non-muslim, komunikasi dan sistem pergaulan mereka yaitu peserta didik yang muslim dengan yang non-muslim sudah sangat baik, tidak ada konflik tentang perbedaan agama di antara mereka karena mereka menyadari tujuan mereka ke sekolah yaitu untuk belajar bukan untuk mengolok-olok agama lain. Dari hal tersebut bisa disimpulkan bahwasannya

penanaman nilai-nilai moderasi beragama melalui interaksi sosial warga sekolah di SMA Negeri 5 Cilegon sudah berjalan dengan sangat baik.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan di SMA Negeri 5 Cilegon, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

### **1. Kepala Sekolah**

Kepala sekolah hendaknya lebih intensif lagi memantau perkembangan sejauh mana penanaman nilai-nilai moderasi beragama yang sudah dilakukan di SMA Negeri 5 Cilegon, sehingga ke depannya kepala sekolah dapat merencanakan strategi yang lebih mumpuni lagi untuk membuat program atau budaya untuk menanamkan nilai-nilai moderasi beragama di SMA Negeri 5 Cilegon.

### **2. Guru dan Tenaga Kependidikan**

Guru serta tenaga kependidikan hendaknya lebih ekstra lagi dalam memberikan pemahaman-pemahaman kepada peserta didik mengenai bentuk penanaman nilai-nilai moderasi beragama di SMA Negeri 5 Cilegon, dan hendaknya guru harus mempertimbangan

faktor-faktor apa saja yang sekiranya dapat membuat peserta didik menjadi lebih mudah untuk menjalankan sikap moderasi beragama di SMA Negeri 5 Cilegon.

### **3. Peserta Didik**

Peserta didik hendaknya lebih meningkatkan kemampuan dan kualitas dirinya untuk berusaha menjadi seseorang yang moderat, dengan berbagai bentuk pembiasaan dan penanaman nilai-nilai moderasi beragama dan saling terbuka dan menerima akan perbedaan satu sama lain dan sikap saling menghargai dan menghormati di SMA Negeri 5 Cilegon, dengan demikian penanaman nilai-nilai moderasi beragama di SMA Negeri 5 Cilegon akan berjalan dengan baik dan lancar tanpa adanya kendala atau hambatan yang dirasakan.